

## Kesulitan dalam Belajar Biologi saat Pembelajaran Daring

Nova Sari Zaputri<sup>1\*</sup>, Lufri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received August 16, 2021

Revised August 17, 2021

Accepted September 09, 2021

Available online October 25, 2021

#### Kata Kunci:

Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring, Biologi

#### Keywords:

Learning Difficulties, Online Learning, Biology



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### ABSTRAK

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar di sebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Semenjak diterapkannya belajar dari rumah atau pembelajaran daring (dalam jaringan) banyak kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik yang terindikasi sejumlah kesulitan belajar akan mendapat hasil belajar yang rendah. Kesulitan belajar dapat terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik saturation sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian berjumlah 43 orang peserta didik. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan 35 butir pernyataan. Skor hasil kesulitan dalam belajar biologi saat pembelajaran daring ini tersebar ke dalam empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan dalam belajar biologi saat pembelajaran daring di MAN 3 Kampar berada pada kategori Tinggi. Di mana rata-rata persentase kesulitan peserta didik dari faktor internal sebesar 67,4%, kesulitan oleh faktor eksternal sebesar 59%, dan kesulitan peserta didik berhubungan dengan karakteristik materi biologi sebesar 67%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan peserta didik dalam belajar biologi saat pembelajaran daring di berada pada kategori kesulitan yang tinggi.

### ABSTRACT

*Learning difficulties are a condition in which students cannot learn appropriately due to threats, obstacles or disturbances in learning. Since the implementation of learning from home or online learning (in the network), students have experienced many difficulties. Students who are indicated by some learning difficulties will get low learning outcomes. Learning difficulties can occur because there are factors that affect the learning process. This research is descriptive. Sampling was done using a saturation sampling technique, where the entire population was used as a sample. The research sample amounted to 43 students. Data collection in this study used a questionnaire with 35 statements. The scores for difficulty in learning biology during online learning are divided into four categories: strongly agree, agree, disagree, and strongly disagree. The results showed that the difficulty in learning biology during online learning at MAN 3 Kampar was in the High category. The average percentage of students' difficulties from internal factors is 67.4%, difficulties caused by external factors is 59%, and students' difficulties are related to the characteristics of biological material by 67%. Thus, it can be concluded that students' difficulty in learning biology during online learning is in the category of great difficulty.*

### 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung sehingga lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran dengan sistem online atau dalam jaringan (daring) (Imania & Bariah, 2019; Khurriyati et al., 2021; Yudiawan, 2020). Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran interaktif berbasis internet yang diterapkan menjadi alat atau media dalam proses belajar mengajar selama pandemi (Fitriyani et al., 2020; Oktavian & Aldya, 2020; Waruwu, 2020). Hal ini ditetapkan mulai dari jenjang perguruan tinggi hingga pada pendidikann anak usia dini (Kusumawati & Ambarsari, 2021; Rigianti, 2020). Pilihan alternatif pembelajaran daring ini menjadi pilihan

dimasa pandemi covid-19 untuk dapat mengurangi tatap muka agar menekan pertumbuhan covid-19 namun tetap menjalankan pendidikan.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) pada dasarnya mengutamakan peserta didik untuk detail dan jeli dalam menerima dan mengendalikan informasi yang disampaikan secara online (Prawanti, 2020; Putria et al., 2020; Sutarna et al., 2021). Oleh sebab itu pembelajaran daring butuh perangkat-perangkat yang sanggup membuka informasi dimana dan kapan saja layaknya telepon pintar, tablet dan laptop (Coppola et al., 2019; Dong et al., 2020; Tempelaar Chan et al., 2021). Kecanggihan tersebut membuat pembelajaran daring membentuk kemandirian belajar serta mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran (Bali & Liu, 2018; Sindiani et al., 2020). Akan tetapi, pembelajaran online bisa menjadi pembatas dalam komunikasi dan interaksi peserta didik dengan guru (Basith et al., 2020; Jamaludin et al., 2020). Permasalahan lainnya juga sering ditemukan dalam proses pembelajaran daring sehingga bisa mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran (Hutauruk & Sidabutar, 2020; Rigianti, 2020). Permasalahan tersebut berpengaruh pada psikis peserta didik hingga menyebabkan peserta didik mengalami beragam kesulitan belajar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada saat melakukan PLK di MAN 3 Kampar dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi menjelaskan bahwa proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19 ini dilakukan kurang efektif dibandingkan dengan proses belajar mengajar normal. Ditandai dari kurangnya partisipasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring, peserta didik banyak yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena kurangnya minat peserta didik dalam belajar biologi selama pembelajaran daring sehingga menyebabkan nilai UTS mata pelajaran biologi rendah.

Peserta didik juga kurang memahami materi karena penyampain materi tidak secara langsung dilakukan oleh guru dan signal yang juga tidak memadai untuk melakukan pengiriman tugas. Semenjak diterapkan aturan pembelajaran daring peserta didik kurang peduli terhadap pembelajaran yang ditandai dengan minimnya tanggapan atau respon peserta didik terhadap informasi dan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena kebanyakan dari peserta didik kurang mengerti dari tugas yang harus dikerjakan. Data hasil belajar diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil peserta didik kelas XI IPA MAN 3 Kampar pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu XI IPA 1 yaitu 63,56 dan XI IPA 2 yaitu 54,37. Hal ini menandakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran online.

Kesulitan belajar merupakan hambatan atau gangguan pada individu yang mengakibatkan individu tersebut tidak dapat belajar dengan baik (Budyono, 2018; Rusmawan, 2013; Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar di sebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar (Nani & Evinna, 2019; Nurmahmidah, 2017; Utomo et al., 2021). Pada kegiatan belajar terdapat hal yang mudah dan sulit untuk dilakukan oleh peserta didik. Kesulitan belajar peserta didik dilihat dari karakteristik pembelajaran yang dianggap sulit dipelajari terkait penanaman ilmiah dan istilah-istilah dalam pembelajaran (Muhtarom, 2017; Nurmahmidah, 2017). Peserta didik yang terindikasi sejumlah kesulitan belajar akan mendapat hasil belajar yang rendah.

Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa kesulitan belajar siswa dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan malas dalam belajar (Nurmahmidah, 2017; Subarkah & Salim, 2021). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa kesulitan belajar akan berdampak pada pengetahuan siswa yang rendah sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Azis, 2019; Izaak et al., 2016; Oktadiana, 2019; Yulianingsih et al., 2020). Kesulitan belajar dapat terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, faktor tersebut bisa dari diri sendiri ataupun faktor luar. Kesulitan belajar jika tidak segera diatasi akan terus-menerus mengganggu siswa dalam menerima pengetahuan baru. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kesulitan dalam belajar Biologi saat pembelajaran daring.

## 2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif persentase. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti akan mendeskripsikan data sampel sebagaimana adanya, yang berkaitan dengan kesulitan belajar peserta didik dalam belajar Biologi selama pembelajaran daring di MAN 3 Kampar. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Kampar dan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Universitas Negeri Padang (UNP). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA di MAN 3 Kampar sejumlah 43 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Saturation sampling*. *Saturation sampling* ialah teknik pengambilan sampel jenuh (tuntas) apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Variabel dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam belajar biologi saat pembelajaran daring di MAN 3 Kampar. Jenis data pada penelitian ini ialah data primer, yaitu data yang didapatkan dari hasil pengisian lembar instrumen analisis kesulitan dalam belajar Biologi saat pembelajaran daring di MAN 3 Kampar. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket yang sudah valid yang terdiri dari 35 butir pernyataan.

Pengukuran angket kesulitan belajar ini menggunakan skala likert. Setelah data dikumpulkan dianalisis secara deskriptif persentase. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui kriteria yang diperlukan. Setelah dipersentasakan, kemudian skor yang diperoleh dikonversi kedalam suatu interval untuk mengkategorikan faktor kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran biologi melalui daring seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Interpretasi Tingkat Kesulitan Belajar

No.	Persentase Kesulitan	Kategori Kesulitan
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat Rendah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Data diperoleh dari hasil angket yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas IX IPA di MAN 3 Kampar dengan cara menyebarkan angket secara langsung didalam kelas. Deskripsi data yang disajikan dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat kesulitan dalam belajar biologi saat pembelajaran daring di MAN 3 Kampar. Data yang disajikan dalam data ini adalah data primer, yang mana data primer ialah berupa hasil penyebaran angket kesulitan dalam belajar biologi saat pembelajaran daring, sumber data primer adalah peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Kriteria penilain sebagai berikut: Pertanyaan dengan jawaban sangat setuju diberi nilai 4, jawaban setuju diberi nilai 3, jawaban tidak setuju diberi nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Penelitian ini menggunakan aplikasi Microsof Exel untuk menganalisis data, menghitung kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi. Hasil analisis kesulitan belajar biologi karena faktor internal yaitu kehadiran belajar sebesar 58% sehingga kategori kesulitan sedang, Konsentrasi belajar yaitu 81% (sangat tinggi), ketahanan belajar yaitu 69% (tinggi), sulit mengingat 78% (tinggi), sulit menghafal 78% (tinggi), sulit memahami 68% (tinggi), sulit menganalisis 68% (tinggi), keinginan dalam belajar 63% (tinggi), ketertarikan belajar 73% (tinggi), semangat belajar 62% (tinggi), ketekunan belajar 65% (tinggi), kemampuan belajar 64% (tinggi), kemampuan belajar 64% (tinggi) dan terampil menjelaskan 70% (tinggi). Kesulitan yang dialami peserta didik karena faktor internal yang rata-rata perolehan persentasenya adalah 67.4 %. Persentase indikator kesulitan yang paling tinggi yaitu konsentrasi belajar sebesar 81% yang dikategorikan ke dalam kesulitan yang sangat tinggi. Sedangkan persentase indikator yang paling rendah yaitu kehadiran belajar sebesar 58% yang dikategorikan ke dalam kesulitan yang sedang.

Hasil analisis kesulitan belajar biologi karena faktor eksternal yaitu mendapatkan bimbingan 60% (tinggi), mendapatkan perhatian 49% (sedang), memperoleh fasilitas 47% (sedang), mendapatkan pengawasan 60% (sedang), mendapatkan gangguan 56% (sedang), mendapatkan dukungan 55% (sedang),ketersediaan sarana dan prasarana 82% (sangat tinggi), ketersediaan buku pelajaran 53% (sedang), ketersediaan media pembelajaran 76% (tinggi), ketersediaan kuota belajar dan signal internet yang stabil 68% (tinggi), metode pembelajaran guru 60% (sedang), sikap mengajar guru 61% (tinggi). Perolehan persentasenya adalah 59%. Persentase indikator kesulitan yang paling tinggi yaitu ketersediaan sarana prasarana sebesar 82% yang dikategorikan ke dalam kesulitan yang sangat tinggi. Sedangkan persentase indikator yang paling rendah yaitu memperoleh fasilitas sebesar 47% yang dikategorikan ke dalam kesulitan yang sedang. Hasil analisis kesulitan belajar biologi karena karekeristik materi biologi disajikan dalam Tabel 2. Tabel 2. mendeskripsikan tentang kesulitan yang dialami peserta didik karena karakteristik materi biologi yang rata-rata Perolehan persentasenya adalah 67%. Persentase indikator kesulitan yang paling tinggi yaitu banyak memahami gambar sebesar 70% yang dikategorikan ke dalam kesulitan yang tinggi. Sedangkan persentase indikator yang paling rendah yaitu materi biologi yang bersifat pemahaman sebesar 59% yang dikategorikan ke dalam kesulitan yang sedang.

**Tabel 2.** Kesulitan Belajar Biologi Karena Karakteristik Materi Biologi

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori Kesulitan
1.	Banyak Mengandung Istilah Asing/ Bahasa Latin	69 %	Tinggi
2.	Materi Bersifat Pemahaman	59 %	Sedang
3.	Banyak Memahami Gambar	70 %	Sedang
4.	Banyak Memahami Proses	67 %	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>67 %</b>	<b>Tinggi</b>

### Pembahasan

Kesulitan Belajar Biologi karena Faktor Internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor internal berupa kesehatan, intelegensi, minat, bakat dan motivasi peserta didik dalam belajar biologi saat pembelajaran daring (Abbas & Yusuf Hidayat, 2018; Rusmawan, 2013; Winarti, 2021). Kesehatan adalah suatu hal yang penting. Kesehatan peserta didik sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Hartini et al., 2016; Nurbaiti, 2020). Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah selalu menjaga kesehatannya. Kesehatan dalam penelitian ini yaitu berupa kehadiran peserta didik saat pembelajaran daring, konsentrasi dalam belajar serta ketahanan peserta didik dalam belajar biologi saat pembelajaran daring dilakukan.

Intelegensi atau kecerdasan ialah suatu kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah ada dalam memecahkan berbagai masalah (Baharun & Adhimah, 2017; Hanum, 2018; Zarić et al., 2021). Indikator kesulitan intelegensi dalam penelitian ini meliputi sulit mengingat, sulit menghafal, sulit memahami dan sulit untuk menganalisis (Sary, 2018; Suprpto et al., 2018). Intelegensi cukup berpengaruh terhadap kesulitan belajar kesulitan belajar peserta didik dilihat dari kemampuan pemahaman peserta didik dalam menjawab soal (Dewi & Rukmini, 2019; Lestarinigrum, 2018).

Minat ialah rasa suka atau senang terhadap sesuatu. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik (Fitri, 2019; Nurlia et al., 2017). Ketika peserta didik memiliki minat yang kuat terhadap suatu pelajaran, maka peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik (Herlina & Suwatno, 2018; Laa et al., 2017). Indikator minat pada penelitian ini meliputi keinginan peserta didik dalam belajar, dan ketertarikannya dalam belajar biologi saat pembelajaran daring dilakukan. Bakat merupakan suatu kemampuan yang telah dimiliki oleh suatu individu. Apabila bakat seseorang terus dilatih maka akan menghasilkan suatu kesuksesan (Antara, 2015; Fadillah, 2016; Khoirunnisa et al., 2012). Begitu pula bakat terhadap belajar. Indikator bakat meliputi kemampuan dalam belajar serta terampil dalam menjelaskan gambar-gambar pada materi biologi. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Indikator motivasi dalam penelitian ini ialah adanya semangat untuk belajar, adanya harapan yang baik serta ketekunan dalam belajar biologi saat pembelajaran daring dilakukan (Aulina, 2018; Ningrat & Sumantri, 2019).

Faktor eksternal berasal dari luar diri individu. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar tidak hanya dari dalam diri peserta didik itu sendiri, melainkan bisa berasal dari lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar terlaksana. Faktor eksternal pada penelitian ini ialah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keluarga memiliki peran penting dalam proses pertumbuhan anak (Jannah & Umam, 2021; Yoga Purandina & Astra Winaya, 2020). Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan baik. Peran orang tua dan keluarga diperlukan agar tercapai keberhasilan peserta didik dalam belajar (Amaruddin et al., 2020; Mardiyah et al., 2021). Peran orang tua dalam pembelajaran yaitu menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai bakat dan minat anak-anak, menyediakan fasilitas atau sarana prasarana belajar dan membantu kesulitan belajarnya.

Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, seperti sarana dan prasarana yang digunakan. Kondisi gedung sekolah, tata ruang kelas, alat-alat belajar mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar mengajar, disamping kondisi fisik tersebut, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa (Anggraini et al., 2018; Herlinda, 2018; Kurniawan & Rofiah, 2020). Masyarakat merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar, karena peserta didik tersebut hidup dalam lingkungan sosial atau bermasyarakat. Maka diperlukannya bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat (Putra et al., 2017; Yusuf et al., 2020).

Kesulitan belajar biologi karena Karakteristik Kesulitan materi biologi meliputi hafalan dan pemahaman tentang mata pelajaran biologi. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menghafal nama-

nama ilmiah/ latin menjadi kesulitan yang perlu diperhatikan oleh guru. Kemudian ketidakmampuan peserta didik dalam memahami materi biologi yang disertai dengan gambar menjadi salah satu kesulitan yang banyak dikeluhkan oleh para peserta didik terutama saat pembelajaran daring ini dilakukan. Kesulitan belajar dan hambatan yang dialami peserta didik akan berdampak pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik kondisi seperti ini umumnya disebabkan oleh faktor biologi, fisiologi dan psikologis (Budiyono, 2018; Rusmawan, 2013; Widyaningrum & Hasanudin, 2019). Adapun solusi untuk mengatasi kesulitan belajar biologi daring sesuai hasil kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik untuk itu penerapan pembelajaran daring mata pelajaran biologi yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik masih sangat diperlukan berbagai cara dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berupa blogger dan youtube tentang materi biologi serta pemenuhan sarana prasarana pendidikan, sekolah juga menyiapkan jadwal pembelajaran selama seminggu atau lesson plan yang berisi tentang jadwal pelajaran dan media yang digunakan saat menyampaikan materi.

#### 4. SIMPULAN

Kesulitan dalam belajar biologi ada 7 yang dominan saat pembelajaran daring di MAN 3 Kampar disebabkan oleh faktor internal berupa kesehatan, intelegensi, minat, bakat, serta motivasi. Penyebab kesulitan dari faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Penyebab kesulitan belajar karena karakteristik materi biologi yang meliputi: ketidakmampuan peserta didik dalam memahami materi misalnya dalam mengingat dan menghafal nama-nama ilmiah dan bahasa latin, kesulitan dalam memahami gambar dan proses.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, A., & Yusuf Hidayat, M. (2018). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas IPA Sekolah Menengah Atas. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. <https://doi.org/10.24252/jpf.v6i1a8>.
- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan : Teori , Penelitian Dan Pengembangan*, 2(12). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i12.10316>.
- Antara, P. A. (2015). Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmiah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal*, 10(1). <https://doi.org/10.21009/JIV.1001.4>.
- Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.1>.
- Azis, M. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan PAUD Di Kelompok Bermain Fun Islamic School. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i2.5927>.
- Baharun, H., & Adhimah, S. (2017). Adversity Quotient : Complementary Intelligence In Establishing Mental Endurance Santri In Pesantren. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 9(1), 128–143. <https://doi.org/10.22373/jiif.v19i1.3502>.
- Bali, S., & Liu, M. C. (2018). Students' perceptions toward online learning and face-to-face learning courses. *Journal of Physics: Conference Series*, 1108(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1108/1/012094>.
- Basith, A., Rosmayadi, R., Triani, S. N., & Fitri, F. (2020). Investigation of Online Learning Satisfaction During COVID 19: In Relation to Academic Achievement. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(1), 265–275. <https://doi.org/10.26858/est.v1i1.14803>.
- Budiyono, F. (2018). Analisis kesulitan siswa dalam belajar pemecahan masalah pada mata pelajaran IPS di SDN gapura timur I sumenep. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(1), 60. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i1.2516>.
- Coppola, A. M., Voils, A. L., Gafkjen, J., & Hancock, D. J. (2019). Partnership Roles in Early-Learning Providers' Healthy Eating and Physical Activity Programs: A Qualitative Study. *American Journal of Health Education*, 50(3), 190–199. <https://doi.org/10.1080/19325037.2019.1590262>.
- Dewi, R. A. K., & Rukmini, P. (2019). The effect of thematic learning by using a scientific approach to increase the multiple intelligence of students. *Jurnal Prima Edukasia*, 7(1), 40–46.

- <https://doi.org/10.21831/jpe.v7i1.24326>.
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.chilcyouth.2020.105440>.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>.
- Fitri, J. (2019). Minat Baca Dan Kebiasaan Mencontek Dalam Hasil Belajar Memahami Teks Diskusi Siswa Kelas IX SMP N 1 Pariaman. *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.26740/jpi.v5n1.p31-38>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.
- Hanum, L. (2018). Differences in Student Adversity Intelligence by Gender. *Journal for Educational, Social, Political & Cultural Studie*, 1(2), 115–128. <https://doi.org/10.2121/v1i2.1110>.
- Hartini, K., Soetjningsih, & Nurani, N. (2016). Korelasi Derajat Obesitas dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Sari Pediatri*, 16(1). <https://doi.org/10.14238/sp16.1.2014.41-6>.
- Herlina, & Suwatno. (2018). Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11771>.
- Herlinda, D. dkk. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Lingkungan Sekolah Kelas VII SMP Negeri 03 Mukomuko. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 50–58. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.3.50-58>.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualitatif deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.364>.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.
- Izaak, Esomar, & Sopacua. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Dan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri. *Cakrawala Pendidikan*, 35(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v35i3.10706>.
- Jamaludin, G. M., Supriatna, D., & Burhani, A. Z. (2020). the Effect of Online Learning System During the Covid-19 Pandemic on Students' Learning Motivation and Interest in Learning. *Jurnal Tatsqif*, 18(2), 169–182. <https://doi.org/10.20414/jtq.v18i2.2795>.
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 95–115. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.460>.
- Khoirunnisa, A. L., Purwono, E. P., & Raharjo, H. P. (2012). Bakat Anak Usia Dini Dalam Olahraga Taekwondo Menggunakan Metode Sport Search Di Kabupaten Kendal Tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(4). <https://doi.org/10.15294/active.v1i4.510>.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.91-104>.
- Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola Penggunaan Internet di Lingkungan Sekolah Dasar Se-Kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i2.1930>.
- Kusumawati, E., & Ambarsari, R. Y. (2021). Implementasi Permainan Tradisional Untuk Mengontrol Sosial Emosional Selama Proses Pembelajaran Daring Pada Anak Usia .... *BERNAS: Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 524–529. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.923>.
- L. T. Prawanti, W. S. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/603>.
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8115>.
- Lestarinigrum, A. (2018). the Effects of Traditional Game 'Congklak' and Self-Confidence Towards Logical Mathematical Intelligence of 5-6 Years Children. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 3(1), 13–22. <https://doi.org/10.24269/jin.v3n1.2018.pp13-22>.

- Mardiyah, S., Yulianingsih, W., & Putri, L. S. R. (2021). Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial untuk Membangun Empati dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.665>.
- Muhtarom. (2017). Penerapan Media Audio Visual Macromedia Flash Dan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Widyagogik, Vol 4*(No 2), 145–154. <https://journal.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/view/2888>.
- Nani, & Evinna. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal Of Educational Review And Research*, 2(1). <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>.
- Ningrat, S. P., & Sumantri, M. (2019). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *Journal of Education Technology*, 2(4), 145. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.16426>.
- Nurbaiti, N. (2020). Teacher's Mental Health in Students Perspective and Its Contribution to Student's Achievement of Islamic Religious Studies. *Tazkiya*, 8(2). <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v8i2.14236>.
- Nurlia, Hala, Muchtar, Jumadi, & Taiyeb. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2). <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6552>.
- Nurmahmidah. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Pada Pokok Bahasan Peluang Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Mia 2 Sma Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Mercumatika*, 1(2), 65–72. <https://doi.org/10.26486/mercumatika.v1i2.252>.
- Oktadiana, B. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(2). <https://doi.org/10.19109/jip.v5i2.3606>.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>.
- Putra, K. W. B., Irawan, I. M. A., & Pradnyana, G. A. (2017). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning pada Mata Pelajaran "Sistem Komputer" untuk Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 14(1), 40–49. [http://lib.unnes.ac.id/36326/1/5202415006\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/36326/1/5202415006_Optimized.pdf).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun. D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Riduwan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Rusmawan, R. (2013). Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.1487>.
- Sary, Y. N. E. (2018). Relationship of Parenting with Child Interpersonal Intelligence in Wonokerto Village, Lumajang Regency. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.93>.
- Sindiani, A. M., Obeidat, N., Alshdaifat, E., Elsalem, L., Alwani, M. M., Rawashdeh, H., Fares, A. S., Alalawne, T., & Tawalbeh, L. I. (2020). Distance education during the COVID-19 outbreak: A cross-sectional study among medical students in North of Jordan. *Annals of Medicine and Surgery*, 59, 186–194. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2020.09.036>.
- Subarkah, M. A., & Salim, A. (2021). "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Tengah Pandemi Covid-19". *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4184>.
- Suprpto, P. K., bin Ahmad, M. Z., Chaidir, D. M., Ardiansyah, R., & Diella, D. (2018). Spatial intelligence and students' achievement to support creativity on visuospatial-based learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2), 224–231. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i2.14322>.
- Sutarna, N., Acesta, A., Cahyati, N., Giwangsa, S. F., Iskandar, D., & Harmawati, H. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 288–297. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1265>.
- Tempelaar Chan, S. L., Lin, C. C., Chau, P. H., Takemura, N., & Fung, J. T. C. (2021). Evaluating online learning engagement of nursing students. *Nurse Education*, 104. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104985>.

- Utomo, K. D., Soegeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i1.29923>.
- Waruwu, M. (2020). Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v27i2.27081>.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar [Study of Difficulty Learning to Read Beginning Writing (MMP) in Primary School]. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–200. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>.
- Winarti, P. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1076>.
- Yoga Purandina, I. P., & Astra Winaya, I. M. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>.
- Yudiawan, A. (2020). Belajar Bersama COVID 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Yusuf, R., Sanusi, S., Maimun, M., Fajri, I., & Putra, I. (2020). Hubungan Antara Kewarganegaraan Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Siswa Di Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8215>.
- Zarić, J., Hasselhorn, M., & Nagler, T. (2021). Orthographic knowledge predicts reading and spelling skills over and above general intelligence and phonological awareness. *European Journal of Psychology of Education*, 36(1), 21–43. <https://doi.org/10.1007/s10212-020-00464-7>.